

**PENENTUAN PRODUK DOMESTIK UNGGULAN  
PRIORITAS KABUPATEN SUBANG  
(STUDI KASUS : KABUPATEN SUBANG JAWA BARAT)**

**TUGAS AKHIR**

**Karya tulis sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik dari  
Program Studi Teknik Industri  
Fakultas Teknik Universitas Pasundan**

Oleh

**DENI SETIAWAN**

**NRP : 143010208**



**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS PASUNDAN  
2020**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT. Karena dengan rahmat dan karuniaNya saya dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir dengan judul Penentuan Produk Domestik Unggulan Prioritas Kabupaten Subang.

Tujuan dari Penyusunan Tugas Akhir ini guna memenuhi salah satu syarat untuk bisa menempuh sidang sarjana di Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Pasundan Bandung.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, kami menyadari sepenuhnya bahwa selesainya Tugas Akhir ini tidak terlepas dari dukungan, semangat, serta bimbingan dari berbagai pihak, baik bersifat moril maupun materil, oleh karena-Nya, kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih antara lain kepada :

1. Dr. Drs. Iman Firmansyah, M.Sc, sebagai Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan ilmu yang sangat bermanfaat, arahan dan motivasinya.
2. Ir. Edi Gunadi, MT. sebagai Dosen Penelaah atas segala saran, bimbingan dan nasehatnya selama penelitian berlangsung dan selama penulisan Tugas Akhir ini.
3. Ir. Toto Ramadhan, MT. sebagai Ketua Program Studi Teknik Industri Universitas Pasundan.
4. Dr. Yogi Yogaswara Ir. MT. sebagai Koordinator Tugas Akhir Teknik Industri Universitas Pasundan.
5. Dr.Ir. Riza Pathoni Ishak, MT. sebagai Dosen Wali Serta Sebagai Dosen Penguji Sidang TA Akademik Teknik Industri Universitas Pasundan.
6. Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) dan IKM di Kabupaten Subang yang telah membantu berjalannya penelitian ini
7. Ibunda Ayahanda, Kakak dan Keluarga tercinta atas limpahan do'a semangat dan motivasinya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini
8. Future wife Dwi mas agustina yang telah menyemangati jalannya tugas akhir ini.
9. Seluruh teman-teman khusus nya untuk Aidil Fitri Ansyah S.T, Joko S.T, Agi, Tata, Wildan sudah membantu dan mensupport dan memberikan motivasi.

# **PENENTUAN PRODUK DOMESTIK UNGGULAN PRIORITAS KABUPATEN SUBANG**

**(STUDI KASUS : KABUPATEN SUBANG JAWA BARAT)**

DENI SETIAWAN  
NRP : 143010208

## **ABSTRAK**

*Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya potensi unggulan serta klasifikasi daerah di Kabupaten Subang yang dihadapi berbagai daerah saat ini antara lain konsep kompetensi inti industri serta manfaatnya belum diterapkan secara benar dalam perencanaan perekonomian daerah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis sektor-sektor basis atau non basis dan produk unggulan prioritas yang mempunyai keunggulan kompetitif dan spesialisasi di Kabupaten Subang, serta menentukan sektor basis dan produk domestik unggulan prioritas Kabupaten Subang.*

*Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah), 2014-2017. Data bersumber dari BPS Kabupaten Subang, BPS Provinsi. Serta Bappeda Provinsi Daerah Kabupaten Subang. Model analisis yang digunakan yakni Location Quotients (LQ), dan Analytical Hierarchy Process (AHP), teknik penelitian yang digunakan yaitu dengan kuesioner untuk mengetahui perbandingan antara kriteria dan sub kriteria agar didapatkan alternatif atau produk unggulan prioritas.*

*Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Kabupaten Subang mempunyai sektor basis potensi masing-masing sesuai dengan kondisinya, yaitu : Pertanian, kehutanan dan perikanan, industri olahan, Pengadaan air, pengolahan sampah, limbah daur ulang, Perdagangan, Penyediaan akomodasi, Jasa keuangan dan asuransi, Adminitrasi pemerintahan, Jasa pendidikan, Jasa kesehatan dan Jasa Lainnya. Serta didapatkan hasil AHP produk yang menjadi unggulan yaitu makanan sejenis keripik, dodol nanas, sirup, coklat dll dan ukiran dari ketiga produk unggulan diolah menggunakan aplikasi "expert choice" sehingga didapatkan produk unggulan prioritas yaitu makanan sejenis keripik yang menjadi produk unggulan prioritas di Kabupaten Subang Provinsi Jawa Barat. Sehingga penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan untuk pengembangan sektor basis di Kabupaten Subang bagi pemerintah daerah, industri kecil menengah (IKM) dan masyarakat sekitar.*

*Kata kunci : PDRB, Analisis Location Quotient dan Analytical Hierarchy Process (AHP)*

# **DETERMINATION OF SUPERIOR DOMESTIC PRODUCTS, SUBANG DISTRICT PRIORITY (CASE STUDY: SUBANG JAWA BARAT DISTRICT)**

DENI SETIAWAN  
NRP : 143010208

## **ABSTRACT**

*This research is motivated by the superior potential and regional classification in Subang Regency which are faced by various regions today including the concept of core industrial competencies and their benefits have not been properly applied in regional economic planning. This study aims to determine and analyze the basis or non-base sectors and priority products that have competitive advantages and specialization in Subang Regency, and determine the priority sectors and priority domestic products of Subang Regency.*

*The data used in this study are GRDP data on the basis of 2010 Constant Prices According to Business Field (Billion Rupiahs), 2014-2017. Data sourced from Subang Regency BPS, Provincial BPS. As well as the Provincial Bappeda of the Subang Regency. The analysis model used is Location Quotients (LQ), and Analytical Hierarchy Processes (AHP), the research technique used is a questionnaire to determine the comparison between criteria and sub criteria to obtain alternatives or priority products.*

*The results of this study conclude that the Subang Regency has a potential base sector each according to its conditions, namely: Agriculture, forestry and fisheries, processed industries, water supply, waste treatment, recycling waste, Trade, Provision of accommodation, financial services and insurance, Administration government, education services, health services and other services. And the results of AHP products that are superior products such as chips, pineapple dodol, syrup, chocolate, etc. and carving of the three superior products are processed using the application "expert choice" so that priority products are obtained namely food-type chips which become priority products in Subang Regency West Java province. So this research is expected to be used as a reference for the development of the base sector in Subang Regency for local governments, small and medium industries (IKM) and surrounding communities.*

*Keywords: PDRB, Analisis Location Quotient and Analytical Hierarchy Process (AHP)*

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	ii
ABSTRACT .....	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN TUGAS AKHIR .....	v
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
DAFTAR GAMBAR DAN ILUSTRASI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
Bab I Pendahuluan.....	I-1
I.1 Latar Belakang Masalah .....	I-1
I.2 Masaah Penelitian .....	I-3
I.3 Tujuan Penelitian .....	I-4
I.4 Manfaat Penelitian .....	I-4
I.5 Pembatasan Masalah dan Asumsi-Asumsi .....	I-4
I.6 Sistematika Penulisan .....	I-5
Bab II Landasan Teori.....	II-1
II.1 Kuesioner (Angket) Wawancara dan Survei.....	II-1
II.2 Static Loqation Quentiont (LQ).....	II-6
II.3 Analisis Hirarki Proses (AHP).....	II-8
II.4.1 Proses Pengambilan Keputusan.....	II-8
II.4.2 Pengertian <i>AnalyticalHierarchy Process</i> (AHP).....	II-9
II.4.3 Prinsip Pokok <i>Analytical Hierarchy Process</i> (AHP) .....	II-10
II.4.4 Langkah-Langkah <i>Analytical Hierarchy Process</i> (AHP).....	II-11
II.4.5 Penyusunan Struktur Hirarki Masalah.....	II-12
II.4.6 Penyusunan Matrik Perbandingan Berpasangan.....	II-12
II.4.7 Penilaian Matrik Perbandingan Berpasangan .....	II-13
II.4.8 Perhitungan Bobot Elemen .....	II-14
II.4.9 Pengujian Konsistensi Matriks Perbandingan .....	II-17
II.4.10 Pengujian Konsistensi Hirarki .....	II-18
Bab III Usulan Pemecahan Masalah .....	III-1
III.1 Model Pemecahan Masalah .....	III-1

III.2	Langkah-langkah Pemecahan Masalah.....	III-2
III.3	Teknik Pengumpulan Data.....	III-2
III.4	Teknik Pengolahan Data.....	III-4
III.5	Tahap Penentuan Sektor Unggulan Daerah .....	III-4
III.6	Tahap Penentuan Produk Domestik Unggulan Prioritas.....	III-5
III.7	Loqation Quetiont (LQ) .....	III-8
III.8	Pengolahan Data Menggunakan AHP.....	III-10
III.9	<i>Flowchart</i> Aliran Penelitian.....	III-12
III.10	<i>Flowchart</i> Pengolahan AHP .....	III-13
III.11	<i>Flowchart</i> Pengolahan AHP Menggunakan <i>Software</i> .....	III-14
III.12	Analisa dan Pembahasan.....	III-15
III.7	Kesimpulan .....	III-15
Bab IV	Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	IV-1
IV.1	Pengumpulan Data .....	IV-1
IV.1.1	Singkat Tempat Penelitian.....	IV-1
IV.2	Sektor Unggulan Daerah .....	IV-3
IV.2.1	Sektor Primer.....	IV-3
IV.2.2	Sektor Sekunder .....	IV-4
IV.2.3	Sektor Tersier .....	IV-4
IV.3	Data Penelitian .....	IV-5
IV.3.1	Data Produk IKM Arahan Pemerintah Daerah.....	IV-5
IV.3.2	Data PDRB Kab Subang dan Provinsi Jawa Barat.....	IV-7
IV.3.3	Data Kuesioner .....	IV-9
IV.4	Pengolahan Data.....	IV-13
IV.4.1	Sektor Basis dan Non Basis Hasil Penolahan (LQ) .....	IV-13
IV.4.2	Produk Unggulan Prioritas Hasil Kuesioner .....	IV-15
IV.4.3	Hasil Pengolahan AHP .....	IV-21
IV.4.4	Hasil Pengolahan AHP Sektor dan Sub Sektor .....	IV-23
IV.4.5	Hasil Pengolahan Goal Produk Unggulan Prioritas .....	IV-46
Bab V	Analisis dan Pembahasan .....	V-1
V.1	Indikator Penentuan Sektor Unggulan Prioritas .....	V-1
V.2	Indikator Penentuan Produk Unggulan Prioritas .....	V-2



V.3 Pendukung Produk Unggulan Prioritas .....	V-6
Bab VI Kesimpulan dan Saran .....	VI-1
VI.1 Kesimpulan.....	VI-1
VI.2 Saran.....	VI-2



# Bab 1 Pendahuluan

## I.1 Latar Belakang

Tantangan yang dihadapi oleh industri nasional saat ini adalah kecenderungan penurunan daya saing industri di pasar internasional, penyebabnya antara lain layanan birokrasi. Tantangan berikutnya adalah kelemahan struktural sektor industri itu sendiri seperti masih lemahnya keterkaitan antar industri baik antara industri hulu dan hilir maupun antara industri besar dengan industri kecil menengah, belum terhubungnya struktur kluster (*industrial cluster*) yang paling mendukung, adanya keterbatasan produksi barang setengah jadi dan komponen di dalam negeri, keterbatasan industri berteknologi tinggi, kesenjangan kemampuan ekonomi antar daerah, serta ketergantungan impor pada beberapa komoditi tertentu. (Depperin, 2007)

Teori Porter (2008) tentang daya saing nasional berangkat dari keyakinannya bahwa teori ekonomi klasik yang menjelaskan tentang keunggulan komparatif tidak mencukupi, atau bahkan tidak tepat. Menurut Porter (2008), suatu negara memperoleh keunggulan daya saing / *competitive advantage* (CA) ditentukan oleh kemampuan industri melakukan inovasi dan meningkatkan kemampuannya. Perusahaan memperoleh keunggulan daya saing *competitive advantage* (CA) karena tekanan dan tantangan. Perusahaan menerima manfaat dari adanya persaingan di pasar domestik, suplier domestik yang agresif, serta pasar lokal yang memiliki permintaan tinggi.

Pelaksanaan pembangunan industri nasional harus dilakukan secara kerjasama dan terintegrasi dengan pengembangan sektor ekonomi lainnya seperti pertanian, energi sumber daya mineral, kehutanan, kelautan, pendidikan, riset, perdagangan termasuk melakukan koordinasi dengan BKPM dalam menarik minat investasi di sektor industri. Oleh karenanya dukungan dan partisipasi seluruh pihak terkait sangat menentukan keberhasilan pembangunan sektor industri nasional.

Pemerintah Kabupaten Subang telah menyusun peta panduan pengembangan industri unggulan Provinsi dan peta panduan pengembangan daya saing, kompetensi inti industri di Kabupaten Subang. Sehubungan dengan hal tersebut, maka Kementerian Perindustrian melalui Direktorat Jenderal Pengembangan



Perwilayahan Industri sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya memiliki kewajiban untuk menetapkan Peraturan Menteri Perindustrian tentang peta panduan pengembangan Kompetensi Inti Industri Daerah (KIID). Penetapan peta panduan Peraturan Menteri Perindustrian merupakan wujud komitmen bersama antara pusat dan daerah, serta menjadi pedoman operasional bagi daerah dalam menyusun perencanaan pembangunan industri di daerah.

Dalam rangka mencapai *output* yang telah ditetapkan, peta panduan pengembangan industri unggulan provinsi sebagai pedoman operasional aparatur pemerintah Provinsi dalam rangka menunjang secara komplementer dan sinergik untuk suksesnya pelaksanaan program pengembangan industri di daerah dan merupakan pedoman koordinasi perencanaan kegiatan antar sektor, antar instansi terkait di pusat dan pemerintah provinsi. Sedangkan peta panduan kompetensi inti industri Kabupaten Subang sebagai pedoman operasional paratur pemerintah Kabupaten/Kota dalam rangka menunjang secara komplementer dan sinergik untuk suksesnya pelaksanaan program pengembangan kompetensi inti industri daerah dan merupakan acuan Pemerintah Pusat dalam memberikan fasilitasi.

Permasalahan yang dihadapi berbagai daerah saat ini antara lain konsep kompetensi inti industri serta manfaatnya belum diterapkan secara benar dalam perencanaan perekonomian daerah. Kalaupun sudah konsep tersebut terkadang dipahami secara persial atau tanpa mengindahkan kaidah-kaidah yang detail di sebutkan diatas. Sehingga dalam kenyataannya, suatu Kabupaten Subang sering kali hanya meniru apa yang terlihat berhasil dilaksanakan didaerah lain tanpa mempertimbangkan kemampuan internal dan peluang yang dihadapi oleh daerah tersebut. Akibatnya banyak proyek-proyek yang sifatnya replikasi yang gagal ketika diimplementasikan dilapangan. Permasalahan tersebut juga semakin meningkat oleh adanya pendekatan yang bersifat *top down* dalam menentukan kompetensi inti industri yang dicita-citakan, industri-industri terpilih tersebut, yang didasarkan atas industri yang sudah ada, dilengkapi lagi dengan industri-industri terpilih tersebut yang didasarkan atas industri yang sudah ada, dilengkapi lagi dengan industri-industri lainnya yang dipilih berdasarkan pertimbangan atas besarnya luas wilayah, yaitu luas bentang wilayah, besarnya jumlah penduduk dan

ketersediaan sumber daya alam, yang bisa dimanfaatkan untuk kepentingan pembangunan sektor industri.

Sebuah Produk bisa dikatakan unggul jika memiliki daya saing sehingga mampu untuk menangkal produk pesaing di pasar lokal atau menembus pasar nasional dan pasar ekspor. Salah satu wilayah yang memiliki potensi dalam pembangunan sektor industri yakni Kabupaten Subang. Hal tersebut dikarenakan kegiatan perekonomian Kabupaten Subang meningkat dari tahun ke tahunnya.

Kegiatan perekonomian di Kabupaten Subang setiap tahun mengalami peningkatan. Pada tahun 2017 pertumbuhan Kabupaten Subang mengalami kenaikan sebesar 5,10 persen, dan lebih rendah jika dibandingkan dari tahun 2016 sebesar 2,97 persen. Adapun sektor ekonomi lainnya yang mengalami kenaikan pada sektor pertanian, kehutanan dan perikanan mengalami kenaikan sebesar 7,78 persen, industri pengolahan 4,64 persen, pengadaan listrik dan gas 1,77 persen, Pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang 6,98 persen, kontruksi 7,10 persen, perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil & sepeda motor 3,89 persen, transportasi dan pergudangan 5,35 persen, penyediaan akomodasi dan makan/minum 8,43 persen, informasi dan komunikasi 12,87 persen, jasa keuangan dan asuransi 5,79 persen, real estat 9,26 persen, jasa perusahaan 8,32 persen, administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib 0,78 persen, jasa Pendidikan 8,93 persen, jasa kesehatan dan kegiatan sosial 8,34 persen, jasa lainnya 9,26 persen.

Berdasarkan hal tersebut diperoleh bahwa kabupten subang memiliki potensi pada sumber daya alamnya. Dari hal tersebut penulis melakukan penelitian terhadap Industri Kecil Menengah (IKM) untuk mengkaji lebih jauh tentang sektor basis dan non basis serta penentuan produk domestik unggulan prioritas.

## **I.2 Masalah Penelitian**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, sasaran penelitian penentuan produk unggulan prioritas Kabupaten Subang Provinsi Jawa Barat adalah:

1. Bagaimana saja sektor unggulan di Kabupaten Subang ?
2. Apa saja sektor unggulan prioritas di Kabupaten Subang ?

3. Apa saja produk domestik unggulan di Kabupaten Subang ?
4. Apa saja produk domestik unggulan prioritas di Kabupaten Subang ?

### **I.3 Tujuan Penelitian**

Adapun beberapa tujuan penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Untuk menentukan sektor basis unggulan di Kabupaten Subang.
2. Untuk menentukan sektor basis unggulan prioritas di Kabupaten Subang.
3. Untuk menentukan produk domestik unggulan di Kabupaten Subang.
4. Untuk menentukan produk unggulan prioritas domestik di Kabupaten Subang.

### **I.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat tugas akhir yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Daerah, bisa mengetahui potensi produk domestik unggulan agar bisa dikembangkan serta bersaing dengan produk unggulan tingkat nasional.
2. Bagi Masyarakat, agar berupaya untuk berpartisipasi dan mendukung potensi terhadap produk unggulan daerahnya tersebut.
3. Bagi Industri kecil menengah (IKM), yaitu Pemerintah Daerah agar bisa memberikan pelatihan tentang tata cara pengemasan produk yang baik dan ramah lingkungan, dan Membantu mewujudkan IKM yang modern dan mempunyai daya saing tinggi.
4. Bagi Akademik, yaitu untuk dijadikan landasan atau bahan informasi dalam penelitian-penelitian sejenis di daerah lain, serta sebagai langkah awal bagi penelitian lebih lanjut, terutama di bidang pemasaran yang dapat dilakukan oleh para perusahaan dan akademika untuk meningkatkan daya saing industri yang berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan.

### **I.5 Pembatasan Masalah dan Asumsi-Asumsi**

Agar permasalahan yang akan dibahas tidak menyimpang, maka pembahasan dibatasi dengan hal-hal sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan di Kabupaten Subang Provinsi Jawa Barat.

2. Data penelitian berasal dari data statistik Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Subang atas dasar harga konstan menurut lapangan usaha (Miliar Rupiah) Tahun 2014 – 2017.
3. Produk unggulan yang terdapat pada sektor industri di Kabupaten Subang akan dijadikan dasar pembuatan kuesioner.
4. Data pembandingan untuk perhitungan LQ yaitu data PDRB Provinsi Jawa Barat.
5. Data produk unggulan didapat dari arahan stakeholder pemerintah Kabupaten Subang Provinsi Jawa Barat
6. Selama penelitian berlangsung tidak ada perubahan data PDRB Kabupaten Subang Provinsi Jawa Barat.

#### **I.6 Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini yaitu sebagai berikut :

#### **Bab I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi penjelasan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan & manfaat penelitian, pembatasan masalah & asumsi-asumsi, serta sistematika penulisan diambilnya topik perancangan kemasan produk. Diharapkan pembaca dapat mengetahui dan memahami apa yang menjadi pokok permasalahan yang dibahas serta bagaimana permasalahan tersebut dapat diselesaikan.

#### **Bab II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi tentang penjelasan mengenai teori-teori dan model yang digunakan untuk Pemecahan Masalah

#### **Bab III USULAN PEMECAHAN MASALAH**

Bab ini membahas tentang tahapan-tahapan dalam pemecahan masalah, identifikasi variabel penelitian, teknik pengumpulan data dan metode yang digunakan untuk pemecahan masalah serta alasan metode-metode yang digunakan pada penelitian ini.

#### **Bab IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Bab ini berisi mengenai Data Permasalahan, Pengumpulan data permasalahan, Pengolahan Data, serta berisikan mengenai pembahasan hasil pengamatan yang didapat dari pemecahan masalah.

#### **Bab V ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi analisa dan pembahasan mengenai pengolahan data yang telah dilakukan.

#### **Bab VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisikan tentang kesimpulan yang diperoleh dan merupakan jawaban atas tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya. Sedangkan saran berupa anjuran atau rekomendasi bagi pihak-pihak yang bersangkutan yang sifatnya membangun.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

Alma, Buchari. (2004) : *Kewirausahaan*. Bandung: CV. Alfabeta.

Porter, Micael, E. (2008) : *Startegi Bersaing (Comvetitive strategy)*. Tangerang: Karisma publishing group.

Adisasmita, R.H. (2005) : *Dasar-dasar Ekonomi Wilayah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Margono, (2004) : *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Departemen Perindustrian, (2007) : *Peta Jalan Pengembangan Kompetensi Inti Industri Daerah*, Jakarta: Departemen Perindustrian.

Kadarsah Suryadi, (2002) : *Sistem Pendukung Keputusan Suatu Wacana Struktural Idealisasi Dan Implementasi Konsep Pengambilan Keputusan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Saaty, Thomas L. (1998) : *Multi Criteria Decision Making The Analytic Hierachy Process, Planning, Priority, Seting, Resource Allocation*. United States of America: University of Pittsburgh.

Saaty, Thomas L. (1993) : *Pengambilan Keputusan Bagi Para Pemimpin*. Jakarta: Pustaka Binaman Presindo.

Falathen A. Faroby. (2016) : *Analitycal Hiererchy Process (AHP)*. Yogyakarta: Indomedia Pustaka.

Sugiyono. (2010) : *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: ALFABETA CV.

### Peneliti Terdahulu

Mardisen Devi (2009) : *Penentuan Produk Unggulan Prioritas Kota Medan*

### Pustaka dari Situs Internet :

(<http://www.kemenperin.go.id>, diakses 25 April 2019)

(<https://subangkab.bps.go.id>, diakses 16 Januari 2019)

(<https://Jabar.bps.go.id>, diakses 18 Maret 2019)